

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1, menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Abdullah, dkk. (2015) menyatakan “kegiatan belajar semestinya dilakukan untuk mengembangkan ide kreatif peserta didik, dengan meminta peserta didik mengembangkan sebuah ide untuk mengatasi permasalahan lingkungan di tempat tinggalnya”.

Berdasarkan pengertian kegiatan belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar kegiatan belajar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan.

Novianto & Mustadi dalam Brawijaya (2018:2) mengemukakan “pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema”. Pembelajaran tematik menekankan pada keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan keterlibatan siswa di dalam proses pembelajaran tematik akan mendapat pengalaman langsung. Keterlibatan siswa tentunya akan menunjang proses pembelajaran variatif dan menyenangkan. Kegiatan

pembelajaran tematik membahas berbagai materi dari berbagai mata pelajaran yang saling terkait satu sama lain. Berdasarkan model pembelajaran inilah dibutuhkan buku ajar yang bermuatan tematik yang setiap pokok bahasan materi dan mata pelajarannya saling terkait.

Menurut Juwita, dkk. (2017:64) menyatakan “bahan ajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, merupakan informasi, alat dan teks yang disusun secara sistematis, dan merupakan bagian utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan dalam perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran”.

Buku teks pelajaran adalah bahan ajar yang paling banyak di gunakan dalam pengajaran, dan buku teks pengajaran saat ini masih dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan penggunaan Kurikulum 2013 yang dirancang untuk memperkuat seluruh kompetensi peserta didik daeri pengetahuanm keterampilan, dan sikap.

Buku digunakan sebagai pedoman untuk siswa agar lebih aktif dalam menggali informasi, berlatih, berpraktik, ataupun mencoba teori-teori yang telah dipelajari dari buku. Novianto & Mustadi dalam Brawijaya (2018:23) menyatakan “bahwa buku teks memuat urutan pembelajaran yang disajikan dalam kegiatan-kegiatan yang menjadi pedoman dan harus dilakukan oleh siswa bersama guru untuk mencapai kompetensi tertentu”.

Berdasarkan pengertian di atas buku teks merupakan bahan ajar yang di gunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembelajaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), indikator adalah “sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan”. Menurut BNSP (2006), menyatakan “indikator merupakan penandaan pencapaian kompetensi dasar dengan ditandai dengan perubahan perilaku yang diukur melalui sikap, pengetahuan, dan keterampilan”. Dalam pengembangan kurikulum, terutama dalam pengembangan perangkat pembelajaran dan penilaian, indikator merupakan konsep penting yang perlu dipahami siswa.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator merupakan panduan bagi pendidik sebagai acuan pencapaian kemampuan tertentu dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu kelas V tema 1 setiap pembelajarannya memuat indikator belajar. Untuk melihat bagaimana ketercapaiannya, perlu dilihat keefektifan kegiatan belajar yang terdapat di dalam buku guru dan buku siswa. Analisis kegiatan belajar perlu dilakukan dengan melihat kesesuaian indikator pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yang terdapat di dalam buku tematik terpadu kelas V untuk mencapai indikator keberhasilan belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kegiatan Pembelajaran Buku Tematik Terpadu Kelas V Kurikulum 2013 untuk Mencapai Indikator Keberhasilan Belajar”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana keefektifan kegiatan pembelajaran

dalam buku tematik terpadu kelas V untuk mencapai indikator keberhasilan belajar yang digariskan dalam Kurikulum 2013?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan kegiatan pembelajaran buku tematik kelas V untuk mencapai indikator keberhasilan belajar dalam Kurikulum 2013.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kegiatan pembelajaran yang dapat membantu terwujudnya tujuan pendidikan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran dalam buku kelas V dalam mencapai indikator hasil belajar. Penelitian ini dapat dijadikan suatu pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, di mana peneliti dapat mengetahui kegiatan pembelajaran buku kelas V dalam mencapai indikator pembelajaran. Selain itu, diharapkan nantinya dapat dijadikan referensi dalam membuat karya ilmiah yang lebih baik lagi dan bisa dipertanggungjawabkan.